

## Pengaruh Penerapan International Financial Reporting Standards (KFRS) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Cici Endah Karolina, Afrina Nasution, Lini Elisyah Nasution, Debora Elysa Hutagalung, Rizal Fikri, Hastuti Olivia\*

Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan  
 Jl. Denai No.217, Tegal Sari Mandala II, Kec. Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia  
 Email: <sup>1</sup>ciciendha@gmail.com, <sup>2</sup>Affrinanasution04@gmail.com, <sup>3</sup>linielisyahnasution@gmail.com,  
<sup>4</sup>hutagalungdeboraelysa@gmail.com, <sup>5</sup>rizal.fikri93.rf@gmail.com, <sup>6</sup>\*hastutiolivia@umsu.ac.id

**Abstrak**—Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh penerapan IFRS terhadap laporan keuangan yang listing di BEI, terutama terhadap nilai perusahaan di pasar modal. Penelitian ini menggunakan pengujian Chow test. Populasi penelitian adalah perusahaan yang masuk dalam industri Food and Beverage dalam kurun waktu tahun 2017-2021. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan Purposive Sampling Pengolahan dilakukan dengan mengelompokkan data menjadi sebelum penerapan IFRS dan setelah penerapan IFRS. metode penelitian ini kuantitatif, olah data memakai SPSS 26. Variabel penelitian yang diukur Net Profit Margin (X1), Price Book Value (Y). Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa nilai perusahaan dalam industri Food and Beverage terpengaruh oleh penerapan IFRS.

**Kata Kunci:** International Financial Reporting Standard; Nilai Perusahaan

**Abstract**—This study aims to examine whether there is an effect of IFRS implementation on financial reports listed on the IDX, especially on company value in the capital market. This study uses the Chow test. The research population is companies that are included in the Food and Beverage industry in the period 2017-2021. The research sample was determined using purposive sampling. Processing was carried out by grouping the data into before the application of IFRS and after the application of IFRS. This research method is quantitative, data processing uses SPSS 26. The research variables measured are Net Profit Margin (X1), Price Book Value (Y). From the research results, it can be concluded that firm value in the Food and Beverage industry is affected by the application of IFRS.

**Keywords:** International Financial Reporting Standard; Company Value

### 1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan perusahaan dapat dilihat bagaimana kinerja dan kondisi keuangan perusahaan sebagai sumber informasi bagi pihak luar, yaitu regulator, investor, kreditor, dan pengguna lainnya guna mengambil keputusan ekonomi (Aprilia & Cahyonowati, 2022). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No.1) tahun 2015 menyatakan pertanggungjawaban pemanfaatan sumber daya perusahaan oleh manajemen ditunjukkan melalui laporan keuangan (Rosalia et al., 2018). Perusahaan go publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat dilihat langsung laporan keuangannya oleh investor ataupun calon investor (Annisa & Rahmizal, 2021). Setiap perusahaan go public diwajibkan untuk mempublikasikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang telah terdaftar di Bapepam-LK Laporan keuangan yang terdiri dari posisi keuangan atau neraca dan laporan laba rugi harus disajikan secara wajar (Suginam et al., 2020). Salah satu karakteristik laporan keuangan sebagaimana tertulis dalam International Financial Reporting Standards (IFRS) bersifat relevansi. Relevansi suatu informasi berhubungan erat dengan waktu. Informasi dari laporan keuangan yang dipublikasikan tepat waktu jelas lebih relevan daripada laporan keuangan yang terlambat dipublikasikan. (Ifrs et al., 2012)

Manfaat laporan keuangan dari suatu perusahaan tergantung pada keakuratan dan ketepatan waktunya. Informasi yang relevan akan bermanfaat bagi para pemakai laporan keuangan apabila tersedia tepat waktu sebelum pemakai laporan keuangan kehilangan kesempatan atau kemampuan untuk mempengaruhi keputusan yang akan diambil (I. Siahaan et al., 2019). Menurut Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: kep- 431/BL/2012, Peraturan No X.K.6 menyebutkan bahwa emiten atau perusahaan publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Bapepam dan LK paling lama empat bulan setelah tahun buku berakhir. (Yang et al., 2020)

Pengaruh Penerapan IFRS terhadap nilai perusahaan Penerapan IFRS memiliki pengaruh besar pada perusahaan yakni khususnya pada pelaporan perusahaan. Dalam laporan keuangan perusahaan menghasilkan informasi yang lebih relevan dan akurat, sehingga laporan keuangan akan lebih dapat diperbandingkan dan menghasilkan informasi yang valid dalam penilaian aktiva, hutang, ekuitas, pendapatan dan beban perusahaan. Sebelum penerapan IFRS, manajemen mempunyai fleksibilitas ketika memilih metode akuntansi sehingga memotivasi manajer untuk memilih metode akuntansi atau untuk mengubah yang digunakan dalam rangka meningkatkan, menurunkan, atau meratakan laba perusahaan. (Aminajamiah & Nugroho, 2023)

**Tabel 1.** Data rata-rata Net Profit Margin dan PBV

No	Nama Perusahaan	Tahun	NPM	PBV
1	ADES	2017	21,2983	1,851548

No	Nama Perusahaan	Tahun	NPM	PBV
		2018	15,1875	1,75633
		2019	9,94612	1,922792
		2020	4,9589	3,042935
		2021	3,51852	11,16097
		2017	-5,81079	0,665447
2	AISA	2018	-12,8186	-0,08179
		2019	1,33104	-0,17024
		2020	1,06503	0,183639
		2021	173,399	0,045017
		2017	31,5721	0,81325
3	ALTO	2018	81,6556	0,811598
		2019	37,125	0,42912
		2020	-2,07573	0,130861
		2021	-0,78435	-0,44964
		2017	54,9469	0,07396
4	BUDI	2018	52,4643	0,075142
		2019	46,9185	0,08254
		2020	40,6282	0,074129
		2021	36,7932	0,230895
		2017	39,636	1,842767
5	CEKA	2018	39,1726	1,935832
		2019	14,485	2,46523
		2020	19,9892	2,527318
		2021	28,6498	2,547561
		2017	12,251	1,913035
6	CLEO	2018	13,1375	0,126922
		2019	8,32601	0,332801
		2020	7,32559	0,279409
		2021	6,10652	0,220552
		2017	67,1138	0,17723
7	Coco	2018	50,9814	0
		2019	27,1701	7,572169
		2020	62,4692	4,372345
		2021	26,3035	0,37903
		2017	48,7304	0
8	Food	2018	82,1889	0
		2019	69,0809	0,191233
		2020	-5,43512	0,188635
		2021	-6,24612	0,404412
		2017	19,897	0
9	Good	2018	18,9173	0,564895
		2019	19,365	0,32979
		2020	31,4943	0,218184
		2021	17,8622	0,909458
		2017	25,2108	0,248615
10	Hoki	2018	15,8632	0,946256
		2019	15,937	1,377253
		2020	30,8422	1,524428
		2021	74,4906	0,489994

Dari tabel diatas maka dapat dilihat net profit margin dan nilai perusahaan pada perusahaan PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) di tahun 2018 dan perusahaan PT. Tri BanyanTirta Tbk di tahun 2021 mengalami fluktuasi yg signifikan sehingga dilakukannya penelitian adanya pengaruh net profit margin terhadap price books value di perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI.

Pada penelitian ini, peneliti memilih perusahaan sektor industri food & beverage sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan food & beverage merupakan salah satu sektor usaha yang akan terus mengalami pertumbuhan. Industri food & beverage juga memiliki peranan penting dalam pembangunan sektor industri terutama kontribusinya terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) yang tumbuh tinggi. Terlihat dari kinerja salah perusahaan yang akan diteliti yaitu keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), laba perseroan tahun 2020 terpantau mengalami kenaikan yang lebih tinggi mencapai 30%. Dengan tingginya laba perusahaan akan semakin baik perusahaan dalam mengungkapkan laporan keuangannya dan membuat para investor tertarik menanamkan modalnya.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah indeks gray yang diproksikan dengan profitabilitas, berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh net profit margin terhadap nilai perusahaan setelah perusahaan mengimplementasikan IFRS, dan melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dalam sebuah penelitian yang berhubungan dengan pengungkapan laporan keuangan perusahaan sektor food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 -2021.

Nilai perusahaan merupakan suatu bentuk nama baik yang diperoleh perusahaan dalam melakukan kegiatan perusahaan dalam periode tertentu. Nilai perusahaan yang baik merupakan suatu tujuan oleh setiap perusahaan karena apabila nilai perusahaan yang tinggi maka akan menarik investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan. nilai pasar saham sebuah perusahaan mencerminkan nilai perusahaan tersebut. Nilai pasar adalah nilai perusahaan yang dicerminkan dari harga saham perusahaan di pasar yang bisa menjadi ukuran nilai perusahaan yang berasal dari kreditur, investor, dan stakeholder lain. (Martha et al., 2018)

Standar akuntansi internasional dibentuk dalam rangka menciptakan laporan keuangan sehingga laporan keuangan ini mampu dimanfaatkan dan dapat diperbandingkan antar negara. International Accounting Standard Board (IASB) melakukan pengembangan standar akuntansi yang memiliki kualitas tinggi serta dapat digunakan secara global. Standar akuntansi tersebut adalah International Financial Reporting Standards (IFRS). IFRS diperkenalkan sehingga pelaporan keuangan perusahaan lebih dapat dipahami dan diperbandingkan antar negara berbeda. (Nugraheni & Pramudyastuti, 2021)

Penerapan standar akuntansi internasional IFRS diharapkan mampu menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas. Hal ini dikarenakan ketika standar yang digunakan berkualitas tinggi maka akan meningkatkan kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan dan memastikan penyajian lebih baik dari kinerja perusahaan. (Muharramah & Hakim, 2021)

Penerapan Standar Akuntansi Internasional diharapkan akan mampu mengurangi asimetri informasi antara manajer dengan para investor. Jika asimetri informasi antara manajer dengan investor akan berkurang (menurun) maka manajemen laba yang bersifat oportunistik diharapkan juga akan berkurang, dan hal ini akan mempengaruhi kualitas laba yang disajikan dalam laporan keuangan. Dengan demikian pengaruh IFRS terhadap nilai perusahaan tidak dapat dipisahkan dari faktor-faktor lain yang memengaruhi industri Food and Beverage dan pasar saham secara keseluruhan. Penggunaan standar akuntansi internasional akan memperbaiki kualitas laporan keuangan yang disajikan. (Kapti, 2018)

Profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan sekelompok rasio yang menunjukkan gabungan efek-efek dari likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil-hasil operasi. Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi perusahaan (Penerapan et al., 2014)

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Menurut (Saemargani & Mustikawati, 2016) perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan mengalami waktu audit delay yang relatif rendah dikarenakan profitabilitas yang tinggi merupakan kabar baik bagi perusahaan, sehingga manajemen perusahaan mempercepat pelaporan keuangan perusahaan. Pengukuran profitabilitas dapat berbagai macam cara seperti: laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi, tingkat pengembalian aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Kemakmuran pemegang saham yang menjadi tujuan perusahaan dapat diketahui dari deviden yang dibagikan kepada pemegang saham. Kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen ini dilihat pula dengan keuntungan (profit) yang diperoleh perusahaan. Laba yang didapatkan perbankan dilihat dari rasio-rasio keuangannya. Rasio profitabilitas menjadi ukuran yang sangat berguna dalam melihat keuntungan perbankan, karena laba yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan menunjukkan profitabilitas perusahaan. (Martha et al., 2018)

Penelitian yang dilakukan oleh (Reka Maiyarni & Dewi Fitriyani, 2014), nilai perusahaan dalam industri Food and Beverage tidak terpengaruh oleh penerapan IFRS. Penelitian yang dilakukan (meylinda dwi lestari, 2020) yang melakukan penelitian di bursa efek indonesia perusahaan manufaktur di bidang sandang pangan bahwa. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negative terhadap manajemen laba hasil analisis menunjukkan bahwa secara statistic terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan IFRS. Penelitian yang dilakukan oleh (Siti Aminajamiah & dkk, 2023) Pengaruh Implementasi IFRS dalam Indeks Gray Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan menunjukkan bahwa indeks gray leverage, likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan. Sedangkan indeks gray porsi saham publik berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan perusahaan. (Tumanan & Dyah Ratnawati, 2021)

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia pada tahun 2017-2021 yang didapat dari website Bursa Efek Indonesia pada laman [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Perusahaan yang menjadi populasi dan sampel pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang telah memberikan laporan keuangannya pada tahun 2017-2021. Kriteria tertentu untuk mendapatkan sampel yang representatif. Kriteria yang digunakan adalah (1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode (2017-2021). (2) Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan berturut-turut periode (2017-2021). (3) Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah. Sumber data dalam penelitian ini. (Tumanan & Dyah Ratnawati,

2021)

Instrumen penelitian ini menggunakan International Financial Reporting Standard yaitu = Profitabilitas diukur dengan menggunakan Net Profit Margin (NPM). yang dihitung berdasarkan total laba bersih setelah pajak dibagi dengan penjualan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggela (2018). NPM merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan, selain itu NPM memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aset untuk memperoleh pendapatan perusahaan.(Rosalie & Salim, 2019) Rumus NPM

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} * 100 \tag{1}$$

Menurut (Sintarini & Djawoto, 2018) Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. mendefinisikan bahwa nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon investor seandainya suatu perusahaan akan dijual. Semakin baik nilai perusahaan akan meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan dan memperoleh laba sebesar-besarnya(Sintarini & Djawoto, 2018). Pada dasarnya nilai perusahaan diukur dari beberapa aspek salah satunya harga pasar perusahaan, karena harga pasar saham perusahaan dapat mencerminkan penilaian investor atas keseluruhan ekuitas atau modal yang dimilikinya. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat kepercayaan pasar tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan (Tumanan & Dyah Ratnawati, 2021). Pada penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan menggunakan rasio Price to Book Value (PBV), dengan rumus sebagai berikut:

$$(PBV) = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}} \tag{2}$$

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh International Financial Reporting Standards (Ifrs) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah N sebanyak 50 dan olah data memakai SPSS 26. Variabel penelitian yang diukur Net Profit Margin (X1), Price Book Value (Y).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan uji analisis statistic dapat dilihat pada Tabel 2 dapat dijelaskan hasil uji statistik yang dilakukan kepada responden.

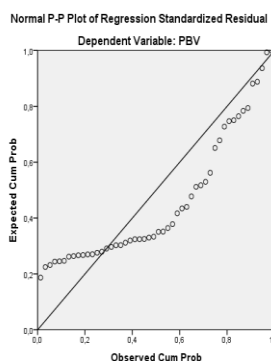
**Tabel 2.** Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	50	-6246	9946	288,92	324,475
PBV	50	-4496	7572	882,62	136,372
Valid N (listwise)	50				

Berdasarkan perhitungan SPSS dapat diketahui bahwa dari jumlah data (N) sebanyak 50 yang dihitung dari 10 sampel perusahaan data yang diambil dari perusahaan industri Food and beverage yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu 2017-2021.

#### 3.2. Uji Normalitas Data P Plot

Uji normalitas data P Plot pada regresi linier gambar 2 menerangkan penyebaran data sudah baik, sehingga data sudah berdistribusi normal.

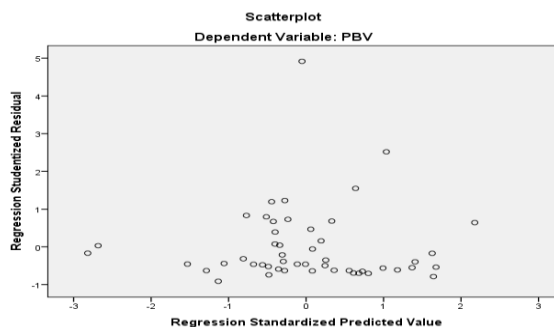


**Gambar 2.** Uji Normalitas Data P Plot

Pada gambar 2 memperlihatkan hasil uji normalitas pada variable bebas dan terikat, pada gambar tersebut dapat dilihat penyebaran data cenderung normal dan mendekati garis diagonal. Hal ini menandakan bahwa data pada penelitian ini sudah berdistribusi normal dan data sudah baik.

### 3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini merupakan pengujian untuk mengetahui model regresi yang digunakan terjadi ketidaksamaan varian atau tidak.



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar 3 uji heteroskedastisitas diatas dapat diketahui tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini berarti tidak membentuk suatu pola dan data menyebar pada variable pada sekitas angka 0.

### 3.4 Uji Regresi Regresi Linier Berganda

Penelitian yang dilakukan menggunakan model pengujian linier berganda yang dilakukan untuk melihat kemampuan dari variable mempengaruhi variable lainnya. Pada Tabel 3 dapat dilihat uji t yang dihasilkan pakali alat uji SPSS 26.

Tabel 3. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	797233274,496	261622213,131		3,047	,004		
NPM	,030	,061	,070	,488	,628	1,000	1,000

a. Dependent Variable: PBV

Dari uji pada tabel 3 pada uji t dapat dilihat hasil nya uji X1 yaitu  $t_{hitung} 0,628 > t_{tabel}$  yaitu 3,047 dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dimana NPM memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 3. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	450385849722896380,000	1	450385849722896380,000	,238	,628 <sup>b</sup>
Residual	90744515213177030000,000	48	1890510733607854850,000		
Total	91194901062899920000,000	49			

a. Dependent Variable: PBV  
b. Predictors: (Constant), NPM

Dari hasil uji pada tabel 4 pada Uji F dapat dilihat hasil nya yaitu  $F_{hitung} 0,238 > F_{tabel}$  yaitu 0,20 dengan tingkat signifikan 0,628 atau diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang artinya ada pengaruh Net Pfofit Margin terhdap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Reka Maiyarni&Dewi Fitriyani, 2014), nilai perusahaan dalam industri Food and Beverage tidak terpengaruh oleh penerapan IFRS. Penelitian yang dilakukan (meylinda dwi lestari, 2020) yang melakukan penelitian di burfa efek indonesia perusahaan manufaktur di bidang sandang pangan bahwa Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negative terhadap manajemen laba hasil analisis menunjukkan bahwa secara statistic terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan IFRS. Penelitian yang dilakukan oleh (Siti Aminajamiah & dkk,2023) Pengaruh Implementasi IFRS dalam Indeks Gray Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan menunjukkan bahwa indeks gray leverage, likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan. Sedangkan indeks gray porsi saham publik berpengaruh positif terhadap pengungkapan laporan keuangan perusahaan.(Tumanan & Dyah Ratnawati, 2021)

## 4 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan bahwa variable penerapan IFRS berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga hasil tersebut sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian dilakukan

terhadap perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021, yaitu melibatkan 10 perusahaan sampel terpilih, dengan total data secara keseluruhan dalam 5 tahun. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penerapan IFRS dan profitabilitas, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut: Bahwa penerapan IFRS berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun demikian, arah koefisien regresi dalam penelitian ini bertanda positif. Yang berarti bahwa jika suatu perusahaan melakukan penerapan IFRS, maka cenderung berpengaruh terhadap semakin tingginya nilai perusahaan.

## REFERENCES

- Alfredo Mahendra. (2012). Pengaruh Kinerja Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Manajemen, Strategis Bisnis, Dan Kewirausahaan*, Vol.6(2), Hal 130-138.
- Ambarwati, J. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 128. <https://doi.org/10.31000/Competitive.V5i2.4313>
- Aminajamiah, S., & Nugroho, A. W. (2023). Pengaruh Implementasi IFRS dalam Indeks Gray Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan. 7(1), 68–92.
- Ifrs, S., Nilai, T., & Herawaty, N. (2012). Pengaruh Penerapan ..... (Reka Maiyarni, Netty Herawaty dan Dewi Fitriyani) 381. 381–386.
- Kapti, A. S. M. K. (2018). Perbandingan Kualitas Laba Perusahaan Antara Penerapan Standar Akuntansi Domestik Dengan Standar Akuntansi Internasional. *Wahana*, 21(1), 9–16.
- Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., & Syafitri, Y. (2018). Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 227. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3493>
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. 5(7), 569–576. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5210>
- Nugraheni, A. P., & Pramudyastuti, O. L. (2021). IFRS dan Ketepatan Waktu Pengakuan Laba. 20(1), 69–79. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i2.651>
- Penerapan, P., Terhadap, I., Nilai, R., Jonathan, R., & Jogi, J. (2014). Pengaruh Penerapan IFRS Terhadap Relevansi Nilai Laba Laporan Keuangan Reiner. 4(1).
- Rosalie, E., & Salim, S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Income Smoothing Pada Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2016 Eviyanti. 6(1), 1–16.
- Sintarini, R. El, & Djawoto. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(7), 1–17. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/>
- Tumanan, N., & Dyah Ratnawati. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Terhadap Nilai Perusahaan, CSR Sebagai Pemoderasi. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 123–136. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i1.380>
- Yang, P., Di, T., & Periode, B. E. I. (2020). Pengaruh Penerapan Konvergensi IFRS Terhadap Manajemn Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bidang Sandang Pangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2019.